

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU MENERAPKAN KETERAMPILAN
BERTANYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SD INPRES JONGAYA KOTA MAKASSAR**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2022

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU MENERAPKAN KETERAMPILAN
BERTANYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SD INPRES JONGAYA KOTA MAKASSAR**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Sri Rahayu Nengsih**, NIM **105401107918** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor **544 Tabun 1444 H/2022 M** pada tanggal **22 Muharram 1444 H 20 Agustus 2022 M** sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa tanggal **23 Agustus 2022**

Pada tanggal **22 Muharram 1444 H**
 di Makassar
 tanggal **20 Agustus 2022 M**

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Umbara, M.Ag.
2. Ketua : Win Arif, S.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Harulman, S.Pd.
4. Penguji :
 1. Sulfah, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 2. Widiyan Syakur S.Pd., M.Pd.
 3. Dr. Abd Rahman Rahim, M.Hum.
 4. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Unismuh Makassar





PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Jongaya Kota Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama : Sri Ratna Nengsih

NIM : 103401107918

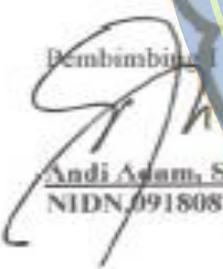
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti dalam rangka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 29 Juli 2022

Bimbingan I


 Andi Asam, S.Pd., M.Pd.
 NIDN. 0918087802

Bimbingan II


 Mimmu Kalsum, S.Pd., M.Pd.
 NIDN. 012078901

Diketahui,


 Detto ESH, M.Pd., Ph.D.
 NIDN. 0901107602


 Aliant Bahri, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1148913



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Rahayu Nengsih

Nim 105401107918

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya
pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Jongaya
Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji
adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan
oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi
apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 10 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan

Sri Rahayu Nengsih



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Rahayu Nengsih

Nim 105401107918

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 10 Agustus 2022

Yang Membuat Perjanjian,

Sri Rahayu Nengsih

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Akan selalu ada jalan menuju sebuah kesuksesan bagi siapapun, selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untuk memaksimalkan kemampuan yang

Ia miliki.”

(Bambang Pamungkas)



Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku,

atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis

mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Sri Rahayu Nengsih. 2022. *Analisis Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Jongaya Kota Makassar.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Adam dan pembimbing II Ummu Khaltsum.

Masalah utama dalam penelitian ini dilatar belakangi oleh belum optimalnya keterampilan guru dalam bertanya. Hal ini disebabkan guru belum sepenuhnya memahami beberapa komponen dalam keterampilan bertanya. Keterampilan bertanya merupakan keterampilan mengajar yang bersifat mendasar yang dipersyaratkan bagi penguasaan keterampilan berikutnya. Keterampilan bertanya tidak hanya bertujuan untuk memperoleh informasi, namun juga meningkatkan terjadinya interaksi antara guru dengan siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan seberapa besar kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Jongaya Kota Makassar. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Inpres Jongaya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan guru sudah menguasai keterampilan bertanya dengan cukup baik namun terdapat beberapa komponen yang belum dikuasai diantaranya adalah memberikan tuntunan jika siswa kesulitan menjawab dan pengubahan tuntunan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan. Saran bagi guru adalah guru harus memahami sepenuhnya komponen-komponen dalam keterampilan bertanya, dan guru juga harus meningkatkan interaksi dengan siswa di dalam kelas.

Kata Kunci: *kemampuan guru, keterampilan bertanya*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya, kepada Andi Adam, S.Pd.,M.Pd., dan Ummu Khaltsum, S.Pd.,M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada; Prof. Dr. H.Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf SD Inpres Jongaya, dan Ibu Syaripah Juhadaeni S.Pd selaku guru kelas IV di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat terkasihku serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2018 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berhenti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, 23 Juli 2022

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Batasan Istilah	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Guru	7
2. Keterampilan Dasar Mengajar	12
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia	21
B. Hasil Penelitian yang Relevan	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Subjek Penelitian	28
D. Instrumen Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	31
G. Prosedur Penelitian	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	47
A. Simpulan	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu hak setiap individu anak bangsa untuk menikmatinya. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada beberapa faktor diantaranya adalah faktor guru. Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Guru yang mempunyai kompetensi baik tentunya akan sangat mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Keterampilan dasar mengajar merupakan satu keterampilan yang menuntut latihan yang terprogram untuk dapat menguasainya. Penguasaan terhadap keterampilan ini memungkinkan guru untuk mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara lebih efektif keterampilan dasar mengajar bersifat generik, yang berarti bahwa keterampilan ini perlu dikuasai oleh semua guru, baik guru TK, SD, SMP, SMA maupun dosen di perguruan tinggi. Dengan pemahaman dan kemampuan menerapkan keterampilan dasar mengajar secara utuh dan terintegrasi, guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

C.Turney dalam Achsanuddin (2013:41) mengemukakan delapan jenis keterampilan dasar mengajar esensial yang mendukung dan sangat menentukan keprofesionalan guru dalam mengajar, yakni keterampilan bertanya, memberi

penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, dan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Fokus penelitian ini ialah keterampilan bertanya guru pada proses belajar mengajar, karena bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap siswa.

Bagaimanapun tujuan pendidikan, secara universal guru akan selalu menggunakan keterampilan bertanya kepada siswa. Cara bertanya untuk seluruh kelas, untuk kelompok, atau untuk individu, memiliki pengaruh yang sangat berarti, tidak hanya pada hasil belajar siswa, tetapi juga suasana kelas baik sosial maupun emosional. Dengan bertanya akan membantu siswa belajar dengan kawannya, membantu siswa lebih sempurna dalam menerima informasi, atau dapat mengembangkan kemampuan kognitif tingkat tinggi siswa. Dengan demikian guru tidak hanya akan belajar bagaimana “bertanya” yang baik dan benar, tetapi juga belajar bagaimana pengaruh bertanya di dalam kelas. Kelancaran bertanya merupakan jumlah pertanyaan yang secara logis dan relevan diajukan guru kepada siswa di dalam kelas. Komponen yang penting dalam bertanya antara lain harus jelas dan ringkas. Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang bersifat mendasar yang dipersyaratkan bagi penugasan keterampilan berikutnya.

Berdasarkan pengalaman mahasiswa PLP Lanjutan yang dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2021 di SD Inpres Jongaya Kota Makassar ditemukan bahwa guru mengajar menerapkan keterampilan dasar mengajar salah satunya

adalah keterampilan bertanya. Namun kenyataan dari hasil studi pendahuluan menunjukkan masih terdapat beberapa komponen dari keterampilan bertanya yang belum diterapkan oleh guru dengan baik khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa permasalahan yakni guru ketika melakukan pertanyaan masih menjawab pertanyaan sendiri, mengulang pertanyaan sendiri, mengajukan pertanyaan dengan jawaban serentak, menentukan siswa yang harus menjawab sebelum bertanya, dan mengajukan pertanyaan ganda serta pertanyaan yang diberikan oleh guru sering membingungkan untuk dijawab oleh siswa. Pengaruh yang diakibatkan yaitu siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana penguasaan guru dalam keterampilan bertanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melaksanakan kegiatan penelitian kualitatif deskriptif dengan judul “Analisis Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Jongaya Kota Makassar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Jongaya?

2. Bagaimana respon siswa terhadap kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Jongaya?
3. Kendala apa saja yang dialami terkait dengan kemampuan guru menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Jongaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan sejauh mana kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Jongaya.
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Jongaya.
3. Untuk mengetahui kendala yang dialami terkait dengan kemampuan guru menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Jongaya.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, batasan istilah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Inpres Jongaya.
2. Penelitian ini meneliti tentang keterampilan guru dalam bertanya.
3. Mata pelajaran yang dijadikan penelitian adalah Bahasa Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik yang bersifat teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan memberi kontribusi nyata sebagai sumber referensi khususnya tentang kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan bagi guru sekolah dasar tentang pentingnya menerapkan keterampilan bertanya dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat meningkatkan profesionalitasnya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang lebih baik.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan partisipasinya dan keaktifan di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi acuan untuk mengembangkan keterampilan guru khususnya keterampilan bertanya

agar kualitas guru dapat ditingkatkan sehingga berdampak positif pada kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dalam meningkatkan kualitas sebagai calon sarjana pendidikan serta memberikan pengalaman langsung tentang keterampilan guru dalam mengajar khususnya keterampilan bertanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Guru

a. Pengertian Guru

Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 1, menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Maryam Rudyanto mendefinisikan guru sebagai orang yang membantu peserta didik untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai (Arbangi, Dakir, dan Umiarso, 2016:148). Selain itu Wiyani (2015:28) mengatakan bahwa guru dapat diartikan sebagai orang dewasa yang bekerja sebagai pendidik dan pengajar bagi peserta didik di sekolah agar peserta didik dapat menjadi sosok yang berkarakter, berilmu pengetahuan, serta terampil mengaplikasikan ilmu pengetahuannya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat saya simpulkan bahwa guru adalah pendidik profesional yang membantu, membimbing, melatih, dan menilai peserta didik di sekolah agar dapat menjadi sosok yang berkarakter, berilmu pengetahuan, serta mencapai tujuan yang hendak dicapai.

b. Peran Guru dalam Proses Pembelajaran

Peran guru dalam proses pembelajaran merupakan keseluruhan perilaku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Guru mempunyai peranan yang luas, baik di sekolah, di dalam keluarga, maupun di masyarakat. Di sekolah guru berperan sebagai perancang pengajaran, pengelola pengajaran, penilai hasil pembelajaran, pengarah pembelajaran, dan sebagai pembimbing siswa (Surya,2014:192).

Rusman (2017:174) mengemukakan empat peran guru yang paling dominan, yaitu sebagai berikut.

1) Guru sebagai demonstrator

Melalui peranannya sebagai demonstrator, *lecturer*, atau pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya, serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa (Hamdayama, 2016:9).

2) Guru sebagai pengelola kelas

Dalam peranannya sebagai pengelola kelas (*learning managers*), guru hendaknya mampu melakukan penanganan pada kelas, karena kelas merupakan lingkungan yang perlu diorganisasi. Tujuan umum mengelola kelas ialah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk berbagai kegiatan pembelajaran agar mencapai hasil yang maksimal.

Adapun tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan (Rusman, 2017:174).

3) Guru sebagai mediator dan fasilitator belajar

Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar (Hamdayama, 2016:11).

Guru tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang media pendidikan, tetapi juga harus memiliki keterampilan memilih dan menggunakan serta mengusahakan media itu dengan baik. Memilih dan menggunakan media pendidikan harus sesuai dengan tujuan, materi, metode, evaluasi, dan kemampuan guru serta minat dan kemampuan siswa (Rusman, 2017:175).

Sebagai fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna, serta menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah ataupun surat kabar (Hamdayama, 2016:11).

4) Guru sebagai evaluator

Dalam dunia pendidikan, setiap jenis pendidikan atau bentuk-bentuk pendidikan pada waktu-waktu tertentu selama satu periode

pendidikan akan diadakan evaluasi. Artinya, pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan tadi, orang selalu mengadakan penilaian terhadap hasil yang telah dicapai, baik oleh pihak terdidik maupun oleh pendidik. Penilaian perlu dilakukan karena dengan penilaian, guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau keefektifan metode mengajar (Hamdayama, 2016:11).

Dalam fungsinya sebagai penilai hasil belajar siswa, guru hendaknya secara terus menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai siswa dari waktu ke waktu. Informasi yang diperoleh melalui evaluasi ini merupakan umpan balik terhadap proses belajar mengajar, dimana umpan balik ini akan dijadikan titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar selanjutnya. Dengan demikian, proses belajar mengajar akan terus-menerus ditingkatkan untuk memperoleh hasil yang optimal (Rusman, 2017:176).

Berdasarkan uraian diatas, dapat saya simpulkan bahwa guru memiliki peran penting dan sangat menentukan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

c. Tugas Guru

Aziz (2016:21) mengatakan bahwa tugas adalah tanggung jawab yang diamanahkan kepada seseorang untuk dilaksanakan atau dikerjakan. Usman dalam (Susanto, 2016:39) mengemukakan bahwa guru memiliki banyak tugas, baik yang terkait oleh dinas maupun luar dinas dalam bentuk

pengabdian. Apabila dikelompokkan terdapat tiga jenis tugas guru, yakni tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan. Pertama, tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan peserta didik. Kedua, tugas dalam bidang kemanusiaan, hendaknya seorang guru di sekolah harus bisa menjadikan dirinya orang tua kedua yang mampu menarik simpati sehingga menjadi idola siswanya. Pelajaran apapun yang diberikan hendaknya bisa menjadi motivasi bagi siswanya dalam belajar. Ketiga, tugas dalam bidang kemasyarakatan atau sosial, masyarakat menempatkan guru dalam lingkup yang sangat terhormat di lingkungannya karena dari seorang guru diharapkan masyarakat mampu memperoleh ilmu pengetahuan.

Hamdayana (2016:6) mengatakan bahwa sebagai pengajar, guru memiliki tugas menyelenggarakan proses belajar mengajar. Tugas yang mengisi porsi terbesar dari profesi keguruan ini pada garis besarnya meliputi empat pokok, yaitu:

- 1) Menguasai bahan pembelajaran
- 2) Merencanakan program belajar mengajar
- 3) Melaksanakan, memimpin, dan mengelola proses belajar mengajar
- 4) Menilai (mengevaluasi) kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat saya simpulkan bahwa guru memiliki tugas yang lebih dari hanya sekedar mengajar dan mendidik peserta didik. Guru juga harus mampu untuk mengembangkan nilai-nilai hidup peserta didik bahkan menjadikan dirinya sebagai orang tua di sekolah.

2. Keterampilan Dasar Mengajar

a. Pengertian Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*), merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) pada dasarnya adalah berupa bentuk-bentuk perilaku yang bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas mengajarnya secara terencana dan profesional (Rusman, 2017:188).

Purwiro mengatakan bahwa keterampilan mengajar adalah suatu kemampuan mengajar yang harus dimiliki oleh seorang pendidik (guru) sehingga mampu menguasai substansi (isi materi pelajaran) pada bidang studi yang diampu atau diajarkan. Lebih jauh menjelaskan bahwa keterampilan mengajar guru merupakan suatu keterampilan yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses/kegiatan belajar mengajar (Mukhtar dan Hully, 2012:42).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar mengajar adalah kemampuan minimal yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan pengajaran agar mampu

menguasai substansi (isi materi pelajaran) pada bidang studi yang diampu atau diajarkan sehingga dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

b. Pengertian Keterampilan Bertanya

Menurut Syah (2015:117) Keterampilan ialah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot (neuromuscular) yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olahraga, dan sebagainya. Meskipun sifatnya motorik, namun keterampilan itu memerlukan koordinasi dan kesedaran yang teliti dan kesadaran yang tinggi. Dengan demikian, siswa yang melakukan gerakan motorik dengan rendah dapat dianggap kurang atau tidak terampil.

Keterampilan bertanya merupakan ucapan atau pertanyaan yang dilontarkan guru yang menuntut respon atau jawaban dari siswa (Mufarokah, 2009:153). Menurut Bukhari Alma (2010:30) menyatakan bahwa keterampilan bertanya adalah cara-cara yang dapat digunakan guru untuk mengajukan pertanyaan kepada siswa. Menurut Supriyadi (2013:158) keterampilan bertanya adalah keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban/balikan diri orang lain.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang digunakan oleh guru untuk mendapat jawaban dari siswa bahkan keterampilan bertanya juga dapat meningkatkan keaktifan siswa di kelas.

c. Keterampilan Bertanya Guru

Menurut Alma (2010:36) keterampilan bertanya dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu :

1) Keterampilan Bertanya Dasar

Keterampilan bertanya dasar terdiri atas komponen-komponen sebagai berikut :

- a. Ungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat agar siswa mudah menemukan jawaban.
- b. Berikan acuan, yaitu suatu keterangan yang dapat membantu siswa mampu menjawab pertanyaan.
- c. Pusatkan perhatian siswa pada pertanyaan yang harus dijawab.
- d. Sebarkan pertanyaan keseluruh kelas, ke siswa tertentu atau meminta siswa lain menanggapi jawaban temannya.
- e. Berikan waktu berpikir kepada siswa sebelum mereka menjawab.
- f. Apabila siswa sulit menjawab berikan tuntunan dengan cara menggunakan pertanyaan dengan cara lain, menyederhanakan pertanyaan atau mengulangi penjelasan sebelumnya.

2) Keterampilan Bertanya Lanjut

Keterampilan bertanya lanjut digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa serta mengembangkan kemampuan berpikir siswa serta memperbesar keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal-hal yang perlu diperhatikan, sebagai berikut:

- a. Ubah tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan, yaitu dari tingkatan yang paling rendah (mengingat) ke tingkat yang lebih tinggi, seperti: menerapkan, menganalisis, mensintesis, mengevaluasi, dan mengkreasikan.
- b. Atur urutan pertanyaan dari yang sederhana ke yang kompleks.
- c. Gunakan pertanyaan pelacak dengan berbagai teknik, seperti: 1) klarifikasi, yaitu meminta penjelasan lebih lanjut atas jawaban siswa, 2) meminta siswa memberi alasan atas jawabannya, 3) meminta kesepakatan pandangan dari siswa lain, 4) meminta tepatan jawaban, 5) meminta jawaban yang lebih relevan, 6) meminta contoh 7) meminta jawaban yang lebih kompleks.
- d. Fungsi Pertanyaan
Turney (dalam Anitah, dkk, 2010:7) mengidentifikasi 12 fungsi pertanyaan seperti berikut:
 - 1) Membangkitkan minat dan keingintahuan siswa tentang suatu topik.
 - 2) Memusatkan perhatian pada masalah tertentu, menggalakkan penerapan belajar aktif.
 - 3) Merangsang siswa mengajukan pertanyaan sendiri.
 - 4) Menstrukturkan tugas-tugas hingga kegiatan belajar dapat berlangsung secara maksimal.
 - 5) Mendiagnosis kesulitan belajar siswa.
 - 6) Mengomunikasikan dan merealisasikan bahwa semua siswa harus terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

- 7) Menyediakan kesempatan bagi siswa untuk mendemonstrasikan pemahamannya tentang informasi yang diberikan.
- 8) Melibatkan siswa dalam memanfaatkan kesimpulan yang dapat mendorong mengembangkan proses berpikir.
- 9) Mengembangkan kebiasaan menanggapi pernyataan teman atau pernyataan guru.
- 10) Memberi kesempatan untuk belajar berdiskusi.
- 11) Membantu siswa menyatakan perasaan.
- 12) Pikiran yang murni.

e. Tujuan Keterampilan Bertanya

Pengajuan pertanyaan oleh pengajar dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar pembelajar memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berfikir pembelajaran.

Menurut tim penyusun Panduan Pengajaran Mikro, pentingnya keterampilan bertanya dikuasai pengajar adalah; 1) mengurangi dominasi pengajar dalam kegiatan pembelajaran 2) mendorong keberanian pembelajar berpendapat, 3) meningkatkan partisipasi pembelajar dalam kegiatan pembelajaran, dan 4) mengarahkan kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Rusman 2011:167).

f. Jenis-jenis Pertanyaan

Marno dan Idris (2008:133) dalam hal ini, penggolongan itu terdiri atas: jenis-jenis pertanyaan menurut maksudnya, jenis-jenis pertanyaan

menurut taksonomi Bloom, dan jenis pertanyaan menurut luas sempitnya pertanyaan.

1) Jenis-jenis Pertanyaan menurut Maksudnya

a. Pertanyaan permintaan

Pertanyaan yang mengharapkan agar murid mematuhi perintah yang diucapkan dalam bentuk pertanyaan.

b. Pertanyaan retorik

Pertanyaan yang tidak menghendaki jawaban, melainkan akan dijawab sendiri oleh guru. Hal itu diucapkan karena merupakan teknik penyampaian informasi kepada murid.

c. Pertanyaan mengarahkan/menuntut

Pertanyaan yang diajukan untuk memberi arah kepada murid dalam proses berfikirnya.

d. Pertanyaan menggali

Pertanyaan lanjut yang akan mendorong murid untuk lebih mendalami jawaban terhadap pertanyaan sebelumnya.

2) Jenis-jenis Pertanyaan menurut Taksonomi Bloom (dalam Usman, 2013:75).

a. Pertanyaan pengetahuan

Pertanyaan pengetahuan ialah pertanyaan yang hanya mengharapkan jawaban yang sifatnya hafalan atau ingatan terhadap apa yang telah dipelajari murid, dalam hal ini murid tidak diminta

pendapatnya atau penilaiannya terhadap suatu problema atau persoalan.

b. Pertanyaan pemahaman

Pertanyaan ini menuntut murid agar mengembangkan ide atau jawabannya dengan cara menuntunnya melalui petunjuk tertentu.

c. Pertanyaan penerapan

Pertanyaan ini merupakan pertanyaan yang menuntut murid untuk memberikan jawaban tunggal dengan cara menerapkan: pengetahuan, informasi, aturan-aturan, kriteria, dan lain-lain yang pernah diterimanya pada suatu kasus atau kejadian yang sesungguhnya.

d. Pertanyaan analisis

Pertanyaan yang menuntut murid untuk menemukan jawaban dengan cara: mengidentifikasi motif masalah, mencari bukti, dan menarik kesimpulan berdasarkan informasi-informasi yang ada.

e. Pertanyaan sintesis

Ciri dari pertanyaan ini adalah jawabannya yang benar dan tidak tunggal, melainkan lebih dari satu dan menghendaki murid untuk mengembangkan potensi serta daya kreasinya.

f. Pertanyaan evaluasi

Pertanyaan semacam ini menghendaki murid untuk menjawabnya dengan cara memberikan penilaian atau pendapatnya terhadap suatu isu yang ditampilkan.

g. Dasar-dasar Pertanyaan yang Baik

Menurut Usman (2013:75) keterampilan dan kelancaran bertanya dari calon guru maupun dari guru itu perlu dilatih dan ditingkatkan, baik isi pertanyaannya maupun teknik bertanya. Adapun dasar-dasar pertanyaan yang baik meliputi:

- 1) Jelas dan mudah dimengerti oleh siswa.
- 2) Berikan informasi yang cukup untuk menjawab pertanyaan.
- 3) Difokuskan pada suatu masalah atau tugas tertentu.
- 4) Berikan waktu yang cukup kepada anak untuk berpikir sebelum menjawab pertanyaan.
- 5) Bagikanlah semua pertanyaan kepada seluruh murid secara merata.
- 6) Berikan respon yang ramah dan menyenangkan sehingga timbul keberanian siswa untuk menjawab atau bertanya.
- 7) Tuntunlah jawaban siswa sehingga mereka dapat menemukan sendiri jawaban yang benar.

h. Kalimat Tanya

Kalimat tanya adalah untaian kata-kata yang membentuk suatu gagasan yang bermaksud untuk meminta respon atau informasi yang

merupakan jawaban dari orang yang ditanyai. Dalam kalimat tanya biasanya diawali dengan kata-kata tanya 5W+1H, yang meliputi:

1) *What* (Apa)

Kata tanya yang pertama dari rumus ini adalah Apa. Kata tanya ini berisi pertanyaan mengenai permasalahan atau hal yang terjadi pada suatu peristiwa.

Contoh : Apa yang terjadi di sekolahmu ?

2) *Why* (Mengapa)

Kata tanya mengapa mengandung pertanyaan-pertanyaan mengenai alasan atau motivasi terjadinya sebuah peristiwa.

Contoh: Mengapa hal tersebut bisa terjadi?

3) *Who* (Siapa)

Kata tanya Siapa mengandung pertanyaan-pertanyaan mengenai pelaku atau orang lain dari sebuah peristiwa yang terjadi.

Contoh : Siapa yang melakukan perbuatan itu?

4) *When* (Kapan)

Kata tanya Kapan berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai waktu terjadinya peristiwa, berita atau cerita yang terjadi.

Contoh: Kapan peristiwa itu terjadi?

5) *Where* (Di mana)

Kata tanya di mana mengandung pertanyaan-pertanyaan mengenai tempat atau lokasi sebuah peristiwa terjadi.

Contoh : Di mana peristiwa itu terjadi?

6) *How* (Bagaimana)

Kata tanya bagaimana berisi pertanyaan-pertanyaan yang mengandung cara atau proses berlangsungnya suatu peristiwa.

Contoh: Bagaimana peristiwa itu bisa terjadi?

Kalimat tanya mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Kalimat tanya selalu diakhiri dengan tanda tanya (?)
- 2) Kalimat tanya diawali dengan kata-kata tanya (5W+1H), seperti apa, kapan, siapa, mengapa, di mana, dan bagaimana.
- 3) Kalimat tanya menggunakan artikel atau imbuhan *-kah* pada bagian akhir kata tanya, seperti apakah, bukankah, siapakah, dan lain-lain.
- 4) Kalimat tanya yang tidak menggunakan kata (5W+1H) di awal kalimat, menggunakan artikel *-kan*, atau *-iya kan* pada bagian akhir kalimat dan dipisahkan dengan tanda koma (,)
- 5) Kalimat tanya yang membutuhkan jawaban ya atau tidak memiliki intonasi menaik pada bagian akhir kalimat. Sedangkan kalimat tanya yang membutuhkan respon jawaban panjang memiliki intonasi menurun pada bagian akhir kalimat.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengondisikan peserta didik untuk belajar. Substansi pembelajaran adalah penyampaian materi dan informasi dalam bidang keilmuan tertentu.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa, guru dengan lingkungan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang menjadi Standar Kompetensi, yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis. Hakikat belajar bahasa adalah belajar komunikasi. Belajar bahasa bukan belajar tentang bahasa atau teori bahasa melainkan belajar untuk berkomunikasi atau keterampilan dalam berbahasa.

Jadi pembelajaran bahasa Indonesia adalah serangkaian kegiatan mengondisikan siswa untuk mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara, menulis, membaca. Komunikasi dan interaksi guru dengan siswa merupakan aktivitas yang paling utama untuk mengondisikan siswa di dalam kelas.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam perkembangan sosial dan intelektual peserta didik dan merupakan penunjang dalam mempelajari semua pelajaran. Pembelajaran bahasa dapat diharapkan membantu peserta didik mengenal diri budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat, dan mengemukakan menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan pada peningkatan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, secara lisan dan tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra.

c. Fungsi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Sebagai mata pelajaran yang wajib dipelajari pada jenjang pendidikan, bahasa Indonesia memiliki beraneka ragam fungsi. Secara umum, fungsi pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu fungsi intrinsik dan fungsi instrumentatif.

Pembelajaran bahasa Indonesia berfungsi secara intrinsik, yaitu pembelajaran difungsikan sebagai proses pembinaan dan pengembangan bahasa sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk berbagai keperluan. Pembelajaran bahasa Indonesia berfungsi sebagai sebuah proses untuk membina dan mengembangkan bahasa Indonesia agar tercapai kondisi kebahasaan yang bersifat mantap, dinamis, dan terbuka.

Pembelajaran bahasa Indonesia berfungsi secara instrumentatif, yaitu bahwa pembelajaran bahasa Indonesia digunakan sebagai instrumen untuk mengembangkan sistem nilai ilmu pengetahuan dan sistem nilai norma kedewasaan yang berlaku di masyarakat. Pembelajaran bahasa Indonesia dijadikan sebagai sebuah sarana untuk mentransfer segala bentuk pengetahuan dan nilai-nilai positif yang berlaku di masyarakat. Fungsi instrumentatif bermakna juga bahwa bahasa Indonesia adalah sarana untuk menumbuh kembangkan sikap toleransi, saling menghargai, dan sikap tanggung jawab.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang memiliki kesesuaian di dalamnya, baik dari segi judul, topik, pembahasan masalah, hingga variabel-

variabel yang diteliti. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penguasaan keterampilan bertanya guru antara lain sebagai berikut:

Penelitian pertama adalah penelitian dari Rahim, dkk. 2014. Kemampuan Guru dalam Menerapkan Keterampilan Bertanya pada Pelajaran IPS di Kelas IV SDN 1 Duhiada Kabupaten Pohuwato. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam belajar dengan menjawab pertanyaan guru pada saat pembelajaran, dikarenakan guru menerapkan kemampuan mengajar yang interaktif kepada siswa. Keterampilan bertanya dasar telah dilakukan oleh guru akan tetapi guru lebih cenderung langsung melakukan pemindahan giliran tanpa memberikan kesempatan waktu berfikir kepada siswa. Adapun keterampilan bertanya lanjutan guru memberikan pertanyaan dengan membuat kondisi kelas dalam suasana menyenangkan agar terjadinya interaksi antar siswa.

Penelitian kedua adalah penelitian dari Taufik. 2013. Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya pada Pelajaran Sosiologi Di Kelas IX SMA Islamiyah Pontianak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pelajaran sosiologi di kelas XI SMA Islamiyah Pontianak sebagian besar sudah dilaksanakan oleh guru pelajaran sosiologi, akan tetapi ada sebagian komponen keterampilan bertanya dasar yang tidak dilaksanakan yaitu pemusatan dan pemberian tuntunan. Serta kemampuan guru menerapkan keterampilan bertanya lanjutan sudah terlaksana, namun masih ada beberapa komponen yang masih belum terlaksana dengan baik.

Penelitian ketiga adalah penelitian dari Asmira,dkk. 2014. Analisis Keterampilan Bertanya Oleh Guru Mata Pelajaran Sosiologi pada Kelas X SMA Khulafaur Rasyidin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan bertanya oleh guru mata pelajaran sosiologi pada kelas X SMA Khulafaur Rasyidin Kabupaten Kubu Raya belum optimal. Hal ini terlihat dari kedua aspek penilaian keterampilan bertanya, guru hanya memenuhi satu aspek saja yaitu keterampilan bertanya tingkat dasar. Dilihat dan diperoleh dari kemampuan dan keterampilan guru dalam bertanya tingkat dasar pada saat proses pembelajaran, guru sering memberikan pertanyaan dan menanggapi pertanyaan siswa dengan baik. Keterampilan bertanya tingkat lanjut, yang dilakukan oleh guru bidang studi sosiologi masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat pada saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa pada tingkat kognitif, guru masih belum optimal atau belum menguasai sepenuhnya tentang pengaturan urutan pertanyaan dari tingkat kognitif.

Penelitian keempat adalah penelitian penelitian dari Ermasari, dkk. 2014. Kemampuan Bertanya Guru IPA dalam Pengelolaan Pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan bertanya guru belum optimal. Hal ini ditunjukkan dari jenis pertanyaan guru yang didominasi pertanyaan kognitif tingkat rendah dan teknik bertanya guru yang belum efektif. Ketidakefektifan teknik bertanya guru, ditunjukkan dari penyebaran pertanyaan yang belum merata, pemberian tanggapan yang belum baik serta masih munculnya kebiasaan guru yang mengganggu jalannya diskusi. Hambatan yang dialami guru dalam mengajukan pertanyaan, yaitu

pemahaman tentang jenis-jenis pertanyaan yang masih kurang, kurangnya perencanaan pertanyaan yang akan diajukan, kurangnya pelatihan tentang keterampilan bertanya dan kurangnya kesadaran guru akan hambatan yang dialaminya.

Penelitian kelima yang dilakukan oleh Udi dan Star. 2011. *The skill of asking good questions in mathematics teaching*. Hasil penelitian menjelaskan bahwa guru perlu memahami pentingnya pertanyaan yang baik dalam keterampilan bertanya pada mata pelajaran matematika. Untuk mencapai hal tersebut, perlu merencanakan pengajaran dengan memilih item pertanyaan yang sesuai dengan populasi siswa, tujuan pembelajaran, kebutuhan yang berbeda dan gaya guru sendiri dalam mengajar

Penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan peneliti yang terdahulu. Kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai penguasaan guru terhadap keterampilan bertanya. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu yaitu terletak pada metode penelitian yang digunakan dan mata pelajaran yang menjadi bahan penelitian. Selain itu terdapat pula perbedaan mendasar antara keduanya yaitu perbedaan subjek penelitian, tempat penelitian dan periode pengamatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengkaji permasalahan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menyajikan data berupa analisis deskriptif. Sukmadinata (2010:72) penelitian deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.

Sukmadinata (2010:60) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara rinci dan mendalam tentang kemampuan guru dalam bertanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Jongaya dengan menganalisis berbagai hasil wawancara, observasi, tulisan atau catatan yang mengandung informasi yang mendukung penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Inpres Jongaya, Kelurahan Pabaeng-Baeng, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber yang dapat memberikan informasi atas permasalahan yang diteliti oleh penulis. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Inpres Jongaya Kota Makassar tahun ajaran 2021/2022.

D. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Lembar observasi terdiri dari beberapa butir pernyataan yang diberi tanda cek (√) pada gejala yang muncul, dan tidak memberi tanda cek pada gejala yang tidak muncul.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dimana dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai seputar keterampilan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun pedoman wawancara guru seputar keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data ini berupa data tertulis yang berasal dari observasi atau pengamatan keterampilan guru dalam mengajar khususnya keterampilan bertanya dan respon siswa terhadap keterampilan guru bertanya dan hasil wawancara dengan guru serta dokumentasi.

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah kegiatan keseharian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan panca indra sebagai alat bantu untuk melaksanakan pengamatan. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Partisipasi pasif adalah teknik observasi dimana peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Kegiatan ini dilakukan untuk mengupayakan perilaku alami dari subjek agar tetap terjaga tanpa adanya pengaruh dari perilaku peneliti. Hasil pengamatan diintegrasikan sesuai dengan keadaan empiris, dengan demikian, peneliti melibatkan pemahaman terhadap perilaku subjek yang kemudian diungkapkan ke dalam laporan penelitian.

Dalam penelitian ini, selama observasi berlangsung peneliti melakukan pencatatan, perekaman, pendeskripsian, dan penginterpretasian data yang berkaitan dengan kemampuan guru menerapkan keterampilan bertanya. Data tersebut dideskripsikan sesuai dengan apa yang dilihat dan didengar sebagaimana adanya dan tidak dibuat-buat.

2. Wawancara (*Interview*)

Menurut Arikunto (2010:198) *interview* yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. *Interview* digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang

murid, orang tua, pendidikan, perhatian, dan sikap terhadap sesuatu. Pada penelitian ini peneliti mewawancarai guru kelas IV SD Inpres Jongaya.

Dalam wawancara biasanya terjadi tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian. Dengan kata lain, wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari subyek.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Yakni teknik pengumpulan data dengan cara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Namun dalam pelaksanaannya, konteks wawancara dapat berkembang diluar rubrik wawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak berwawancara dimintai penjelasan mengenai hal-hal yang melatar belakangi perilakunya.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap sumber data penelitian, yaitu guru dan siswa. Wawancara terhadap guru ditujukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya. Sedangkan wawancara dengan siswa bertujuan untuk triangulasi kebenaran data yang disampaikan guru.

3. Dokumentasi

Sukmadinata (2010:221) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi yang peneliti

lakukan adalah dengan mengambil gambar ketika proses pembelajaran berlangsung serta mengumpulkan beberapa dokumen yang mendukung penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data tersebut dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data melalui beberapa tahapan mulai dari proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

a. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan berbagai teknik pengumpulan data, baik wawancara, observasi dan studi dokumen. Setelah data terkumpul dengan beberapa metode pengumpulan data, selanjutnya peneliti mempelajari secara mendalam untuk mengetahui tentang kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya dengan kenyataan di lapangan.

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data-data yang diperoleh dicatat secara rinci, selanjutnya dirangkum dan dipilih hal-hal pokok yang sesuai dengan judul penelitian.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan upaya melakukan tindakan.

d. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Verifikasi data yang disajikan peneliti adalah data-data yang didukung valid dan konsisten, agar kesimpulan yang diambil kredibel.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah atau urutan-urutan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian di SD Inpres Jongaya, Kota Makassar. Adapun prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan usaha untuk menyatakan pertanyaan penelitian yang perlu dijawab atau dicarikan jalan pemecahan masalahnya. Pada penelitian ini, peneliti mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan keterampilan guru dalam bertanya dan respon siswa terhadap keterampilan guru bertanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV.

2. Menentukan jenis informasi/data

Menentukan jenis informasi/data merupakan kegiatan menentukan jenis informasi/data yang diperlukan sesuai dengan jenisnya (data kualitatif atau kuantitatif). Data kualitatif adalah data yang menunjukkan

kualitas atau mutu sesuatu yang ada, baik keadaan, proses, peristiwa yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau berupa kata-kata. Sedangkan data kuantitatif adalah data numerik dalam bentuk angka, bilangan, skor atau frekuensi.

3. Menentukan prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan semua data dari lapangan penelitian yang diperlukan. Dalam pengumpulan data dilaksanakan kegiatan triangulasi, teknik ini digunakan untuk mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2010:330). Dalam hal ini ada dua unsur pokok yaitu instrumen dan sumber data atau sampel dari mana informasi diperoleh. Sedangkan sumber data dapat dibagi dua yaitu data yang bersumber dari lapangan (data primer) dan data yang bersumber dari dokumen (data sekunder).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa pedoman wawancara, pedoman observasi yang berupa *check list*, serta dibantu dengan penggunaan kamera sebagai dokumentasi untuk menguatkan data yang diperoleh dan beberapa dokumen. Penyusunan instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dikembangkan berdasarkan teori yang membantu dalam menyusun definisi mengenai variabel yang hendak dikumpulkan datanya.

Indikator perilaku yang mencerminkan kepemilikan variabel dituliskan dalam lembar kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen dirancang

sesuai dengan definisi operasional. Kisi-kisi instrumen merupakan perencanaan dan dasar untuk menyusun butir-butir instrumen. Butir-butir instrumen menjadi alat ukur dalam pengumpulan data disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen. Selanjutnya data dikumpulkan dengan cara melakukan pengukuran dengan menggunakan butir-butir instrumen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari data primer. Data primer yang diperoleh peneliti bersumber dari: hasil wawancara dengan guru kelas IV dan hasil observasi terhadap guru dan siswa kelas IV dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

4. Menentukan prosedur pengolahan data

Pengolahan data merupakan proses operasi sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan. Data yang telah diperoleh dari berbagai instrumen penelitian dan sumber data atau sampel tertentu masih merupakan informasi atau data kasar. Untuk itu data perlu diolah agar dapat dijadikan bahan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pada penelitian deskriptif, pengolahan data diperlukan untuk tujuan penelitiannya guna memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada dan bukan untuk menarik kesimpulan.

Pada penelitian ini, pengolahan data menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

5. Menarik kesimpulan

Kegiatan menarik kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam kegiatan penelitian. Dalam menarik kesimpulan didasarkan pada data yang telah diperoleh dalam kegiatan penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, berikut akan dipaparkan hasil penelitian tentang Analisis Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Jongaya Kota Makassar.

1. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap guru kelas IV SD Inpres Jongaya Kota Makassar Tahun Ajaran 2021/2022 mengenai kemampuan guru menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

a. Keterampilan Bertanya Dasar

1) Pertanyaan disampaikan dengan jelas dan singkat

Guru sudah menerapkannya dengan cukup baik, bahwa dalam menerapkan keterampilan bertanya sebelumnya guru kurang optimal serta perlu memperdalam keterampilannya dalam bertanya.

Guru sudah melakukan pertanyaan dengan jelas dan singkat dengan menggunakan kata-kata serta kalimat yang sederhana yang mudah

dipahami oleh siswa. Kejelasan pertanyaan menjadi faktor yang

perlu diperhatikan dalam mengajukan pertanyaan agar tidak terjadi

perbedaan persepsi antara guru sebagai pemberi pertanyaan

dan siswa sebagai penjawab pertanyaan

2) Memberikan Acuan

Guru dalam bertanya tak pernah lupa memberikan acuan berupa informasi yang membantu siswa dalam menjawab pertanyaan dan memahami materi. Hal ini merupakan salah satu dasar dalam menyampaikan pertanyaan yang baik yang harus guru kuasai dalam pemusatan pertanyaan.

Guru selalu memusatkan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang harus dipahami dan dimengerti oleh siswa meskipun tidak semua siswa mempunyai penafsiran dan jawaban yang sama. Ada siswa yang menjawab sesuai dengan kehendak guru dan ada juga siswa yang menjawab tidak sesuai dengan keinginan guru. Namun guru di depan kelas berusaha untuk memusatkan perhatian siswa terhadap pertanyaan yang disampaikan, sehingga jawaban siswa terarah sesuai dengan materi dan tidak bervariasi.

3) Memusatkan pertanyaan yang disampaikan

Dalam memusatkan perhatian dan pertanyaan guru melakukan dengan bernyanyi, mengetuk meja, mengetuk papan tulis, dan tepuk tangan.

4) Pemindahan Giliran Penyebaran Kesempatan Bertanya

Kemampuan guru dalam melakukan pemindahan giliran dan penyebaran kesempatan menjawab pertanyaan, sudah dilakukan dengan baik. Setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama dalam menjawab ataupun mengajukan setiap pendapatnya. Masing-

masing siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menjawab pertanyaannya. Tetapi guru menunjuk beberapa siswa secara bergantian untuk menjawab pertanyaan. Pertanyaan dari guru membuat siswa lebih aktif berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan.

5) Pemberian Waktu Berpikir yang Cukup

Pemberian waktu berpikir yang dilakukan oleh guru juga sangat baik, Guru selalu memberikan waktu beberapa saat kepada siswa untuk mengatur jawaban dengan baik. Guru memberikan waktu 3 menit kepada siswa untuk berpikir, dan bertanya jawab. Hal ini dikarenakan setiap siswa berbeda dalam kecepatan merespon pertanyaan dan berbeda pula dalam tingkat kemampuan berbicara secara jelas.

6) Memberikan Tuntunan Jika Siswa Kesulitan Menjawab

Dalam pemberian tuntunan, peneliti melihat guru sudah memberikan tuntunan. Dimana ketika siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan guru hanya mengulang pertanyaan dengan lebih sederhana, dan mengulang informasi dengan memberikan informasi.

Jadi dari data-data yang diperoleh tentang kemampuan guru menerapkan keterampilan bertanya dasar yang dilakukan oleh guru kelas IV SD Inpres Jongaya sudah dilaksanakan cukup baik,

keterampilan bertanya dasar dalam pelaksanaannya guru sudah melaksanakan keterampilan dasar dengan baik.

b. Keterampilan Bertanya Lanjut

1) Pengubahan Tuntunan Tingkat Kognitif dalam Menjawab Pertanyaan

Pengubahan tuntunan tingkat kognitif dan pengaturan urutan pertanyaan dari kognitif rendah ke tinggi sudah dilakukan. Secara keseluruhan, guru dalam memberikan pertanyaan baik lisan maupun tulisan lebih ke pertanyaan lebih bersifat membuat siswa lebih berfikir, guru juga menyampaikan pertanyaannya yang bersifat ingatan dan juga pemahaman. guru lebih banyak mengajukan pertanyaan siswa untuk berfikir Guru mengatur urutan pertanyaan dari tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan. Peneliti melihat secara optimal terjadi perubahan jenis pertanyaan.

2) Pengaturan urutan pertanyaan untuk mengembangkan tingkat kognitif dari yang sifatnya rendah ke yang lebih tinggi dan kompleks

Kemampuan Guru pada pengaturan urutan pertanyaan terlihat sudah optimal, berdasarkan data yang diperoleh peneliti menemukan guru menyampaikan pertanyaan analisis dan siswa sudah memahami dan bisa menjawab sepenuhnya pertanyaan yang guru sampaikan. Pengaturan urutan pertanyaan bertujuan agar

kemampuan berpikir siswa dapat berkembang secara baik dan wajar.

Penelitian menyatakan bahwa guru lebih banyak mengajukan pertanyaan pada jenjang kognitif tingkat rendah daripada jenjang kognitif tingkat tinggi. Guru belum menguasai sepenuhnya tentang pengaturan urutan pertanyaan dari tingkat kognitif. Peneliti belum melihat secara optimal terjadi perubahan jenis pertanyaan. dalam meningkatkan kualitas pertanyaan guru perlu memberikan pertanyaan secara berjenjang dari tingkat rendah ke tingkat tinggi.

3) Penggunaan Pertanyaan Pelacak

Pertanyaan pelacak yang diterapkan guru juga sudah baik. Pertanyaan yang bersifat melacak sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas bertanya sebagai alat pembelajaran ada tujuh teknik pertanyaan pelacak yang meliputi: klarifikasi, guru bertanya kepada semua siswa meminta kesepakatan jawaban, meminta ketepatan jawaban, meminta jawaban yang lebih relevan, meminta contoh, dan meminta jawaban yang lebih kompleks. Berdasarkan data yang diperoleh terlihat bahwa sebagian besar guru melakukan klarifikasi pertanyaan. Hal ini dikarenakan jawaban siswa dirasa sudah benar, sehingga guru tidak melakukan klarifikasi pertanyaan yang menuntut jawaban yang lebih benar.

Kemudian kemampuan guru untuk meminta siswa memberikan alasan dari jawaban. Kemampuan guru meminta

jawaban yang lebih relevan dan memberikan contoh kepada siswa sehingga siswa aktif dan mau mencari jawaban yang lebih tepat.

Terakhir, kemampuan guru meminta jawaban yang lebih tepat terlihat sama dengan kemampuan yang lain. Peneliti menemukan guru melakukan jawaban yang lebih tepat, Guru meminta siswa memberikan jawaban yang lebih tepat lagi. Dalam peningkatan interaksi, guru mendorong siswa untuk menyampaikan pertanyaan saja sehingga membuat siswa lebih antusias dalam belajar dan menjawab pertanyaan guru pada saat pembelajaran.

4) Terjadi Peningkatan Interaksi di dalam Kelas

Guru mempunyai peranan penting dalam meningkatkan saling tukar pendapat antar siswa. Caranya ialah dengan meminta siswa memberi komentar atau mengembangkan respon pertama. Peningkatan terjadinya interaksi dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut: menghindari atau mengurangi pertanyaan yang hanya dijawab oleh seorang siswa, mendorong siswa untuk bertanya sehingga guru bukan satu-satunya orang yang bertanya dalam kelas. jika siswa mengajukan pertanyaan, berikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan sehingga terjadi interaksi antar siswa.

Dari keseluruhan kemampuan guru menerapkan keterampilan bertanya lanjut dapat dikatakan guru sudah baik. Hal ini karena sebagian besar guru melaksanakan komponen-komponen pada keterampilan

bertanya lanjut. Hanya saja komponen yang perlu dilatih dan diperdalam lagi oleh guru adalah pengaturan urutan pertanyaan untuk mengembangkan tingkat kognitif dari yang sifatnya rendah ke yang lebih tinggi dan kompleks.

Karena peneliti melihat kemampuan, sebenarnya kekurangan-kekurangan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya dapat diminimalisir jika guru mampu menerapkan dasar-dasar dalam bertanya yang baik, meliputi: (1) jelas dan mudah dimengerti oleh siswa; (2) berikan informasi yang cukup untuk menjawab pertanyaan; (3) difokuskan pada suatu masalah atau tugas tertentu; (4) berikan waktu yang cukup kepada anak untuk berpikir sebelum menjawab pertanyaan; (5) bagikanlah semua pertanyaan kepada seluruh murid secara merata; (6) berikan respon yang ramah dan menyenangkan sehingga timbul keberanian siswa untuk menjawab atau bertanya; (7) tuntunlah jawaban siswa sehingga mereka dapat menemukan sendiri jawaban yang benar. Sebelum menerapkan keterampilan bertanya di kelas, sebaiknya guru merencanakan pengajaran dengan memilih item pertanyaan yang sesuai dengan populasi siswa, tujuan pembelajaran, kebutuhan yang berbeda serta memperhatikan gaya guru sendiri dalam mengajar. Dalam mengajar yang efektif terdapat beberapa syarat, salah satunya adalah guru harus menggunakan metode ketika mengajar. Lebih baik jika seorang guru menerapkan metode-metode yang menjadi karakteristik dari pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan

penerapan metode yang sesuai dengan mata pelajaran menjadikan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

2. Respon dan Hasil Wawancara Penulis terhadap Siswa Terkait Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan penelitian di SD Inpres Jongaya Kota Makassar, salah satu siswa yang diwawancarai peneliti mengatakan bahwa lebih memahami materi dan semakin aktif dalam pembelajaran apabila cara mengajar guru bervariasi. Siswa kelas IV SD Inpres Jongaya mengatakan dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia rata-rata mereka merasa senang dan memperhatikan ketika guru mengajar. Karena ketika guru menerapkan keterampilan bertanya guru menyampaikan pertanyaan dengan kata-kata sesuai dengan perkembangan siswa dan guru menyampaikan pertanyaan dengan jelas mudah dipahami siswa. Selain itu siswa juga merespon dengan baik setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru. Guru memberikan *reward* atau hadiah berupa nilai ataupun *snack* untuk menciptakan interaksi yang baik antara guru dan siswa yang dapat menimbulkan rasa percaya diri dan keberanian serta keaktifan siswa dalam mengajukan argumen ataupun pertanyaannya sehingga membuat siswa lebih termotivasi.

3. Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV terhadap Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Guru kelas IV SD Inpres Jongaya Tahun Ajaran 2021/2022 mengatakan bahwa beberapa siswa membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk memahami pelajaran dibandingkan dengan siswa yang memiliki tingkat potensi intelektual yang tinggi. Bukan berarti siswa dianggap sebagai malas, namun hal tersebut dipandang sebagai suatu perbedaan dalam kemampuan intelektual siswa.

Motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran juga terbilang masih kurang. Hal ini terlihat dari siswa belum mempunyai keberanian untuk mengajukan argumen dan pertanyaannya. Selain itu, tidak semua siswa merespon dengan baik pertanyaan yang guru sampaikan dan memperhatikan ketika guru menjelaskan materi. Peran guru sebagai motivator sangat diperlukan dalam hal ini, agar dapat mendorong anak didik lebih bergairah dan aktif dalam belajar. Guru juga perlu memperhatikan struktur pertanyaan yang dibuat. Karena struktur pertanyaan tersebut harus memastikan partisipasi siswa yang luas, fleksibel, terbuka, dan tidak menghakimi terhadap respon atau jawaban siswa.

Dalam hal ini guru kelas IV SD Inpres Jongaya kota Makassar tahun ajaran 2021/2022 mengatakan manfaat dari kemampuan guru menerapkan keterampilan bertanya dengan memperhatikan komponen-komponen keterampilan bertanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan dampak positif. Guru kelas IV SD Inpres Jonganya kota Makassar juga mengatakan bahwa guru perlu merencanakan pertanyaan dengan baik serta

memperdalam keterampilannya dalam bertanya, terutama dalam keterampilan bertanya lanjut maupun keterampilan bertanya dasar.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Inpres Jongaya Kota Makassar. Dikarenakan jenis penelitian ini kualitatif maka peneliti menjabarkan sesuai temuan di lapangan dan data diambil.

Hasil observasi analisis kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Jongaya kota Makassar tahun ajaran 2021/2022 secara keseluruhan guru kelas sudah menguasai keterampilan bertanya dengan cukup baik, namun terdapat beberapa indikator pada komponen keterampilan bertanya lanjut yang kurang guru kuasai seperti pengubahan tuntunan kognitif pertanyaan dari yang rendah ke pertanyaan yang tinggi dalam memberi pertanyaan, memberikan tuntunan jika siswa kesulitan menjawab, serta peningkatan interaksi didalam kelas.

Respon siswa terhadap kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Jongaya Kota Makassar. Para siswa lebih mudah memahami pertanyaan yang disampaikan oleh guru ketika guru memberikan pertanyaan dengan jelas dan singkat. Siswa juga mengatakan bahwa guru selalu memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan. Selain itu, siswa juga aktif dan merespon dengan baik setiap pertanyaan yang diberikan guru. Hanya saja setiap siswa mempunyai

respon yang bervariasi terhadap keterampilan bertanya guru. Hal ini dikarenakan tingkat kemampuan siswa yang berbeda sehingga menghasilkan pemahaman siswa yang berbeda pula dalam memahami materi pelajaran Bahasa Indonesia yang guru sampaikan.

Adapun kendala yang dialami dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Jongaya kota Makassar. Secara umum, guru belum sepenuhnya memahami komponen-komponen dalam keterampilan bertanya. Untuk keterampilan bertanya lanjut, guru belum menggunakan tingkat pertanyaan kognitif dari yang sifatnya rendah ke yang lebih tinggi. Sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, guru tidak mengevaluasi dirinya sendiri setelah melakukan pembelajaran.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian tentang kemampuan guru menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Jongaya dapat ditarik sebuah simpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan kemampuan guru menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Jongaya sudah menguasai keterampilan bertanya dengan cukup baik. Namun terdapat beberapa indikator pada keterampilan bertanya lanjut yang kurang guru kuasai.
2. Respon siswa terhadap kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia sangat baik. Para siswa lebih mudah memahami pertanyaan yang disampaikan oleh guru ketika guru memberikan pertanyaan dengan jelas dan singkat. Siswa juga mengatakan bahwa guru selalu memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan. Selain itu, siswa juga aktif dan merespon dengan baik setiap pertanyaan yang diberikan guru.
3. Kendala yang dialami terkait dengan kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Jongaya secara umum adalah guru belum sepenuhnya memahami komponen-komponen dalam keterampilan bertanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Inpres Jongaya, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya dalam pembelajaran selalu menerapkan metode tanya jawab, dan memahami cara bertanya yang baik dan benar, serta menguasai komponen-komponen dalam bertanya. Selain itu, guru juga harus mempelajari pengaruh bertanya di dalam kelas agar pembelajaran menjadi menarik dan meningkatkan interaksi dengan siswa di kelas.
2. Siswa sebaiknya lebih aktif dan berani dalam menjawab pertanyaan maupun menyampaikan pendapat, selain itu siswa juga harus bertanggung jawab terhadap tugas yang guru berikan.
3. Pihak sekolah diharapkan lebih meningkatkan mutu pembelajaran. Peningkatan mutu pembelajaran bisa dilakukan dengan meningkatkan keterampilan guru, menyediakan sumber dan media belajar yang berguna untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsanuddin. 2013. *Program Pengalaman Lapangan*. Nusa Tenggara Barat: LEPPIM IAIN Mataram.
- Alma, Buchari. 2010. *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Anitah, Sri. 2010. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arbangi, Dakir, dan Umiarso. 2016. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmira, dkk. 2014. *Analisis Keterampilan Bertanya oleh Guru Mata Pelajaran Sosiologi pada Kelas X SMA Khulafaur Rasyidin*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Aziz, H. A. 2016. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: Gava Media.
- Depsiknas. 2005. *Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Pasal 1 Ayat 1 tentang Guru Profesional*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2010. *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ermasari, dkk. 2014. *Kemampuan Bertanya Guru IPA dalam Pengelolaan Pembelajaran*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Hamdayama, J. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Marno, M. Idris. 2008. *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif & Edukatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mufarokah. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Mukhtar, L., dan Hully. 2012. *Profesi Keguruan*. Mataram: Alam Tara Institute.

- Nana Sudjana. (2009). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Rahim, dkk. 2014. *Kemampuan Guru dalam Menerapkan Keterampilan Bertanya pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN.1 Duhiada Kabupaten pohuwatu*. Skripsi Sarjana: Universitas Gorontalo.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi*. Jakarta:Kencana Prenada Media. Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan
- Sanjaya, Wina. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PTRemaja Rosdakarya.
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Surya, M. 2014. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru untuk Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Taufik. 2013. *Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya pada Pelajaran Sosiologi di Kelas IX SMA Islamiyah Pontianak*. Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Udin dan Star. 2011. *The Skill of Asking Good Questions in Mathematics Teaching*. Harward University.
- Usman, Uzer. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wahyudin, Din dkk. 2009. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiyani, N. A. 2015. *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Gaya Media.





LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENELITIAN

**HASIL OBSERVASI ANALISIS KEMAMPUAN GURU MENERAPKAN
KETERAMPILAN BERTANYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS IV SD INPRES JONGAYA KOTA MAKASSAR
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Guru yang diamati : Guru Kelas IV

Kelas yang diajar IV

Tanggal Pengamatan : 19-20 Juli 2022

No.	Indikator	Aspek Pengamatan		Keterangan	
		Komponen Keterampilan Bertanya Dasar	Komponen Keterampilan Bertanya Dasar	Ya	Tidak
1.	Pertanyaan disampaikan dengan jelas dan singkat	1. Guru menyampaikan pertanyaan dengan kata-kata yang sesuai dengan perkembangan siswa		✓	
		2. Guru menyampaikan pertanyaan dengan jelas dan singkat		✓	
		3. Guru menyampaikan pertanyaan yang dipahami oleh siswa		✓	
		4. Pertanyaan yang disampaikan oleh guru dapat dijawab oleh siswa		✓	
2.	Memberikan Acuan	1. Guru memberikan informasi sebelum menyampaikan pertanyaan		✓	
		2. Informasi dari guru dapat diolah oleh		✓	

		siswa		
		3. Pertanyaan yang disampaikan oleh guru tidak mendapat jawaban yang bervariasi dari siswa	✓	
		4. Guru mengarahkan jawaban siswa sesuai dengan materi	✓	
3.	Memusatkan pertanyaan yang disampaikan	1. Guru menyampaikan pertanyaan secara luas/umum	✓	
		2. Guru menyampaikan pertanyaan secara sempit/terpusat	✓	
		3. Guru memusatkan perhatian siswa terhadap pertanyaan yang disampaikan sesuai dengan materi	✓	
		4. Guru menyampaikan pertanyaan secara memusat pada hal-hal yang harus dipahami siswa	✓	
4.	Pemindahan giliran	1. Guru memusatkan perhatian siswa terlebih dahulu	✓	
		2. Guru memberikan pertanyaan yang kompleks kepada seluruh siswa	✓	
		3. Pertanyaan dapat dijawab oleh beberapa siswa secara bergantian dengan ditunjuk oleh guru	✓	

		4. Pertanyaan dari guru membuat siswa lebih aktif berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan	✓	
5.	Penyebaran kesempatan menjawab pertanyaan	1. Guru memusatkan perhatian siswa	✓	
		2. Guru menyampaikan pertanyaan kepada semua siswa	✓	
		3. Guru menyampaikan pertanyaan yang berbeda ditunjukan kepada siswa yang berbeda	✓	
		4. Pertanyaan dari guru membuat siswa lebih aktif berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan	✓	
6.	Pemberian waktu berpikir yang cukup	1. Guru memusatkan perhatian siswa	✓	
		2. Guru memberikan pertanyaan kepada semua siswa	✓	
		3. Guru menunggu beberapa detik sebelum menunjuk siswa untuk menjawab	✓	
		4. Pertanyaan dari guru membuat siswa lebih aktif berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan	✓	
7.	Memberikan tuntunan jika siswa kesulitan	1. Guru memberikan tuntunan kepada siswa dalam menjawab pertanyaan		✓
		2. Guru memberikan pertanyaan lain yang	✓	

	menjawab	lebih sederhana kepada siswa		
		3. Guru mengulangi pertanyaan yang sudah diajukan dengan lebih sederhana		✓
		4. Guru mengulangi informasi/penjelasan sebelumnya yang berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan	✓	
	Komponen Keterampilan Bertanya Lanjut	Komponen Keterampilan Bertanya Lanjut		
8.	Pengubahan tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan	1. Pertanyaan yang diajukan oleh guru membuat siswa untuk berpikir		✓
		2. Guru menyampaikan pertanyaan yang bersifat ingatan		✓
		3. Guru menyampaikan pertanyaan yang bersifat pemahaman	✓	
		4. Guru menyampaikan pertanyaan yang tergolong pada tingkat kognitif tinggi		✓
9.	Pengaturan urutan pertanyaan untuk mengembangkan tingkat kognitif dari yang sifatnya	1. Guru menyampaikan pertanyaan pemahaman terlebih dahulu	✓	
		2. Selanjutnya guru menyampaikan pertanyaan analisis	✓	
		3. Guru menyampaikan pertanyaan secara urut/tidak bolak-balik	✓	

	rendah ke yang lebih tinggi dan kompleks	4. Pertanyaan dari guru dapat dipahami dan dijawab oleh siswa	✓	
10.	Penggunaan pertanyaan pelacak	1. Guru meminta klarifikasi terhadap jawaban siswa	✓	
		2. Guru meminta siswa untuk memberikan alasan atas jawaban yang diberikan	✓	
		3. Guru meminta jawaban siswa yang tepat, kompleks, dan relevan	✓	
		4. Guru meminta siswa untuk menjawab dengan memberikan contoh	✓	
11.	Terjadi peningkatan interaksi di dalam kelas	1. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan jawaban dengan teman sebangkunya	✓	
		2. Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan	✓	
		3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk menjawab pertanyaan dari siswa	✓	
		4. Guru meminta siswa yang lainnya melengkapi jawaban dari siswa	✓	

HASIL OBSERVASI RESPON SISWA TERHADAP KEMAMPUAN GURU
MENERAPKAN KETERAMPILAN BERTANYA PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD INPRES
JONGAYA KOTA MAKASSAR TAHUN AJARAN 2021/2022

Nama Siswa : NF

Kelas IV

Hari / Tanggal : Jum'at, 22 Juli 2022

No.	Indikator	Deskriptor	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Senang	1. Siswa tidak bosan dengan pembelajaran guru 2. Siswa paham dengan materi 3. Siswa selalu tersenyum saat pembelajaran berlangsung 4. Siswa taat dengan aturan guru	✓	
2.	Aktif	1. Siswa rajin bertanya 2. Siswa saling membantu dalam pemecahan masalah 3. Siswa sering mengajukan pendapatnya 4. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru		✓

3.	Semangat dalam Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa terlihat rajin 2. Berangkat sekolah tidak terlambat 3. Selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru 4. Tidak bermalasan saat pembelajaran 	✓	
4.	Percaya Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani berbicara di depan kelas 2. Berani menyatakan pendapat 3. Mengerjakan soal sendiri tanpa mencontek 4. Siswa berani bertanya 		✓



HASIL OBSERVASI RESPON SISWA TERHADAP KEMAMPUAN GURU

MENERAPKAN KETERAMPILAN BERTANYA PADA

PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD INPRES

JONGAYA KOTA MAKASSAR TAHUN AJARAN 2021/2022

Nama Siswa : SCT

Kelas IV

Hari / Tanggal : Jum'at, 22 Juli 2022

No.	Indikator	Deskriptor	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Senang	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa tidak bosan dengan pembelajaran guru2. Siswa paham dengan materi3. Siswa selalu tersenyum saat pembelajaran berlangsung4. Siswa taat dengan aturan guru	✓	
2.	Aktif	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa rajin bertanya2. Siswa saling membantu dalam pemecahan masalah3. Siswa sering mengajukan pendapatnya4. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	✓	

3.	Semangat dalam Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa terlihat rajin 2. Berangkat sekolah tidak terlambat 3. Selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru 4. Tidak bermalasan saat pembelajaran 	✓	
4.	Percaya Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani berbicara di depan kelas 2. Berani menyatakan pendapat 3. Mengerjakan soal sendiri tanpa mencontek 4. Siswa berani bertanya 	✓	



HASIL OBSERVASI RESPON SISWA TERHADAP KEMAMPUAN GURU

MENERAPKAN KETERAMPILAN BERTANYA PADA

PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD INPRES

JONGAYA KOTA MAKASSAR TAHUN AJARAN 2021/2022

Nama Siswa : ACP

Kelas IV

Hari / Tanggal : Jum'at, 22 Juli 2022

No.	Indikator	Deskriptor	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Senang	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa tidak bosan dengan pembelajaran guru2. Siswa paham dengan materi3. Siswa selalu tersenyum saat pembelajaran berlangsung4. Siswa taat dengan aturan guru		✓
2.	Aktif	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa rajin bertanya2. Siswa saling membantu dalam pemecahan masalah3. Siswa sering mengajukan pendapatnya4. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru		✓

3.	Semangat dalam Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa terlihat rajin 2. Berangkat sekolah tidak terlambat 3. Selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru 4. Tidak bermalasan saat pembelajaran 		✓
4.	Percaya Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani berbicara di depan kelas 2. Berani menyatakan pendapat 3. Mengerjakan soal sendiri tanpa mencontek 4. Siswa berani bertanya 		✓



HASIL OBSERVASI RESPON SISWA TERHADAP KEMAMPUAN GURU
MENERAPKAN KETERAMPILAN BERTANYA PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD INPRES
JONGAYA KOTA MAKASSAR TAHUN AJARAN 2021/2022

Nama Siswa : IJ

Kelas IV

Hari / Tanggal : Jum'at, 22 Juli 2022

No.	Indikator	Deskriptor	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Senang	1. Siswa tidak bosan dengan pembelajaran guru 2. Siswa paham dengan materi 3. Siswa selalu tersenyum saat pembelajaran berlangsung 4. Siswa taat dengan aturan guru	✓	
2.	Aktif	1. Siswa rajin bertanya 2. Siswa saling membantu dalam pemecahan masalah 3. Siswa sering mengajukan pendapatnya 4. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	✓	

3.	Semangat dalam Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa terlihat rajin 2. Berangkat sekolah tidak terlambat 3. Selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru 4. Tidak bermalasan saat pembelajaran 	✓	
4.	Percaya Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani berbicara di depan kelas 2. Berani menyatakan pendapat 3. Mengerjakan soal sendiri tanpa mencontek 4. Siswa berani bertanya 	✓	



HASIL OBSERVASI RESPON SISWA TERHADAP KEMAMPUAN GURU
MENERAPKAN KETERAMPILAN BERTANYA PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD INPRES
JONGAYA KOTA MAKASSAR TAHUN AJARAN 2021/2022

Nama Siswa : SRN

Kelas IV

Hari / Tanggal : Jum'at, 22 Juli 2022

No.	Indikator	Deskriptor	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Senang	1. Siswa tidak bosan dengan pembelajaran guru 2. Siswa paham dengan materi 3. Siswa selalu tersenyum saat pembelajaran berlangsung 4. Siswa taat dengan aturan guru	✓	
2.	Aktif	1. Siswa rajin bertanya 2. Siswa saling membantu dalam pemecahan masalah 3. Siswa sering mengajukan pendapatnya 4. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru		✓

3.	Semangat dalam Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa terlihat rajin 2. Berangkat sekolah tidak terlambat 3. Selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru 4. Tidak bermalasan saat pembelajaran 	✓	
4.	Percaya Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani berbicara di depan kelas 2. Berani menyatakan pendapat 3. Mengerjakan soal sendiri tanpa mencontek 4. Siswa berani bertanya 		✓



HASIL OBSERVASI RESPON SISWA TERHADAP KEMAMPUAN GURU

MENERAPKAN KETERAMPILAN BERTANYA PADA

PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD INPRES

JONGAYA KOTA MAKASSAR TAHUN AJARAN 2021/2022

Nama Siswa : YP

Kelas IV

Hari / Tanggal : Jum'at, 22 Juli 2022

No.	Indikator	Deskriptor	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Senang	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa tidak bosan dengan pembelajaran guru2. Siswa paham dengan materi3. Siswa selalu tersenyum saat pembelajaran berlangsung4. Siswa taat dengan aturan guru	✓	
2.	Aktif	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa rajin bertanya2. Siswa saling membantu dalam pemecahan masalah3. Siswa sering mengajukan pendapatnya4. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru		✓

3.	Semangat dalam Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa terlihat rajin 2. Berangkat sekolah tidak terlambat 3. Selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru 4. Tidak bermalasan saat pembelajaran 	✓	
4.	Percaya Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani berbicara di depan kelas 2. Berani menyatakan pendapat 3. Mengerjakan soal sendiri tanpa mencontek 4. Siswa berani bertanya 		✓



HASIL OBSERVASI RESPON SISWA TERHADAP KEMAMPUAN GURU

MENERAPKAN KETERAMPILAN BERTANYA PADA

PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD INPRES

JONGAYA KOTA MAKASSAR TAHUN AJARAN 2021/2022

Nama Siswa : SWN

Kelas IV

Hari / Tanggal : Jum'at, 22 Juli 2022

No.	Indikator	Deskriptor	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Senang	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa tidak bosan dengan pembelajaran guru2. Siswa paham dengan materi3. Siswa selalu tersenyum saat pembelajaran berlangsung4. Siswa taat dengan aturan guru	✓	
2.	Aktif	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa rajin bertanya2. Siswa saling membantu dalam pemecahan masalah3. Siswa sering mengajukan pendapatnya4. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru		✓

3.	Semangat dalam Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa terlihat rajin 2. Berangkat sekolah tidak terlambat 3. Selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru 4. Tidak bermalasan saat pembelajaran 		✓
4.	Percaya Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani berbicara di depan kelas 2. Berani menyatakan pendapat 3. Mengerjakan soal sendiri tanpa mencontek 4. Siswa berani bertanya 		✓



HASIL OBSERVASI RESPON SISWA TERHADAP KEMAMPUAN GURU
MENERAPKAN KETERAMPILAN BERTANYA PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD INPRES
JONGAYA KOTA MAKASSAR TAHUN AJARAN 2021/2022

Nama Siswa : NAH

Kelas IV

Hari / Tanggal : Jum'at, 22 Juli 2022

No.	Indikator	Deskriptor	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Senang	1. Siswa tidak bosan dengan pembelajaran guru 2. Siswa paham dengan materi 3. Siswa selalu tersenyum saat pembelajaran berlangsung 4. Siswa taat dengan aturan guru	✓	
2.	Aktif	1. Siswa rajin bertanya 2. Siswa saling membantu dalam pemecahan masalah 3. Siswa sering mengajukan pendapatnya 4. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	✓	

3.	Semangat dalam Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa terlihat rajin 2. Berangkat sekolah tidak terlambat 3. Selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru 4. Tidak bermalasan saat pembelajaran 	✓	
4.	Percaya Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani berbicara di depan kelas 2. Berani menyatakan pendapat 3. Mengerjakan soal sendiri tanpa mencontek 4. Siswa berani bertanya 		✓



HASIL OBSERVASI RESPON SISWA TERHADAP KEMAMPUAN GURU

MENERAPKAN KETERAMPILAN BERTANYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD INPRES JONGAYA KOTA MAKASSAR TAHUN AJARAN 2021/2022

Nama Siswa : RK

Kelas IV

Hari / Tanggal : Jum'at, 22 Juli 2022

No.	Indikator	Deskriptor	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Senang	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa tidak bosan dengan pembelajaran guru2. Siswa paham dengan materi3. Siswa selalu tersenyum saat pembelajaran berlangsung4. Siswa taat dengan aturan guru		✓
2.	Aktif	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa rajin bertanya2. Siswa saling membantu dalam pemecahan masalah3. Siswa sering mengajukan pendapatnya4. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru		✓

3.	Semangat dalam Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa terlihat rajin 2. Berangkat sekolah tidak terlambat 3. Selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru 4. Tidak bermalasan saat pembelajaran 		✓
4.	Percaya Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani berbicara di depan kelas 2. Berani menyatakan pendapat 3. Mengerjakan soal sendiri tanpa mencontek 4. Siswa berani bertanya 		✓



HASIL OBSERVASI RESPON SISWA TERHADAP KEMAMPUAN GURU
MENERAPKAN KETERAMPILAN BERTANYA PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD INPRES
JONGAYA KOTA MAKASSAR TAHUN AJARAN 2021/2022

Nama Siswa : FR

Kelas IV

Hari / Tanggal : Jum'at, 22 Juli 2022

No.	Indikator	Deskriptor	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Senang	1. Siswa tidak bosan dengan pembelajaran guru 2. Siswa paham dengan materi 3. Siswa selalu tersenyum saat pembelajaran berlangsung 4. Siswa taat dengan aturan guru	✓	
2.	Aktif	1. Siswa rajin bertanya 2. Siswa saling membantu dalam pemecahan masalah 3. Siswa sering mengajukan pendapatnya 4. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	✓	

3.	Semangat dalam Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa terlihat rajin 2. Berangkat sekolah tidak terlambat 3. Selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru 4. Tidak bermalasan saat pembelajaran 	✓	
4.	Percaya Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani berbicara di depan kelas 2. Berani menyatakan pendapat 3. Mengerjakan soal sendiri tanpa mencontek 4. Siswa berani bertanya 		✓



HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS VI SD INPRES

JONGAYA KOTA MAKASSAR TAHUN AJARAN 2021/2022

Narasumber : Guru Kelas IV

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 21 Juli 2022

Tempat Wawancara : Ruang Kelas IV

1. Apabila Ibu memberikan pertanyaan, bagaimana respon siswa terhadap pertanyaan Ibu?

Jawaban : Apabila saya memberikan pertanyaan kepada siswa, ada beberapa siswa bisa merespon dengan baik pertanyaan yang saya sampaikan namun ada juga siswa yang dimana saya harus mengulang beberapa kali pertanyaan tersebut.

2. Apakah ketika bertanya, Ibu memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk berpikir?

Jawaban : Iya, tentu saya memberikan waktu yang cukup untuk siswa berpikir sebelum menjawab pertanyaan yang saya berikan.

3. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kendala apa saja yang biasa Ibu alami? Apakah dalam bertanya Ibu juga mengalami kendala?

Jawaban : Kendala yang biasa saya alami yaitu siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan juga bahan ajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dikatakan cukup rumit.

4. Apakah selama pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas Ibu bertanya kepada siswa tentang materi pembelajaran yang belum dimengerti?

Jawaban : Iya, karna hal ini bertujuan agar saya dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang saya telah sampaikan.

5. Seberapa sering Ibu melakukan tanya jawab kepada siswa saat pembelajaran Bahasa Indonesia?

Jawaban : saya cukup sering mengajukan pertanyaan untuk mengukur pemahaman siswa.

6. Bagaimana cara Ibu memberi motivasi/stimulus kepada siswa agar aktif bertanya?

Jawaban : Salah satu cara saya memberikan motivasi atau stimulus kepada siswa yaitu mmemberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami serta memberikan *rewards* berupa nilai yang tinggi ketika siswa telah percaya diri mengemukakan pendapatnya.



HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VI SD INPRES

JONGAYA KOTA MAKASSAR TAHUN AJARAN 2021/2022

Narasumber : Siswa Kelas IV

Hari/Tanggal Wawancara : Jum'at, 22 Juli 2022

Tempat Wawancara : Perpustakaan Sekolah

1. Bagaimana menurutmu tentang pembelajaran yang baru kamu ikuti?

Jawaban : Saya suka dengan pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Apakah kamu aktif bertanya kepada guru ketika pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung?

Jawaban : saya tidak terlalu aktif bertanya.

3. Apakah kamu menjawab ketika guru memberikan pertanyaan?

Jawaban : Iya, biasanya saya menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru.

4. Apakah dengan bertanya membuat kamu lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru?

Jawaban : Iya, karena ketika saya bertanya guru akan menjawab pertanyaan dengan jelas dan singkat.

5. Apakah guru memotivasi siswa untuk bertanya?

Jawaban : Iya

6. Bagaimana menurut pendapatmu tentang cara guru menerangkan dan cara guru memberikan pertanyaan secara jelas ?

Jawaban : Pendapat saya, guru menerangkan pelajaran sangat bagus

karena penyampaiannya jelas sehingga saya dapat memahami

apa yang guru sampaikan. Guru juga memberikan pertanyaan yang singkat dan jelas sehingga saya bisa lebih mudah menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.





LAMPIRAN 2

DOKUMENTASI



Kegiatan Wawancara dengan Siswa Kelas IV



Kegiatan Wawancara dengan Guru Kelas IV



Foto Bersama Siswa Kelas IV



Foto Bersama Guru Kelas IV



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. S. H. Arifin No. 166 Tolo 90075 Desa (M) 11905688 Makassar 90271 E-mail: info@umm.ac.id



Nomor 2165/05/C.4-VIII/VI/40/2022
 Lamp 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal Permohonan Izin Penelitian

18 Dzulhijjah 1443 II
 17 JHnc 2622 M

Bopuk Ciubcniur Priis' Soul-del
 'q. i'epalu Fjiucs pctianuriuu Mb'dal dun PTSP Prtlv. Sub-hcl
 di -

(krdasar@n xuroi Akan Fukuiios KeJniniu Jdn Ilmu Pendidikan llnii cisitas
 Muhammadiyah Makassar, nomor: 10208/FKIP/A.411/VI/1443/2022 tanggal 16 Juni
 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **SRI RAHAYU NENGSIH**
 No. Stambuk : **105401107918**
 Fakultas : **rukzita» K<guruan dun Ikrus Peadidiks**
 Jurusan : **Pead\6fkxa Guna SWtxh Desai**
 Pekerjaan : **48chssisna**

BermaksuJ inlok nukun [xiJcjitian'pvmgumy\ la» JaLi Jala » rongku [xfliuan kripsi
 dengan judul:

"Analisis Kemampuan **Gum IfcaerapkaD Xcteramyilao Bertaoya Pede**
Penn belajaraa Babela ladoqesia Ketas M' SD lays Jogta a"

Yang atau dilaksanakan dari tanggal 21 Juni 2022 md 2 \ Agustus 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk
 melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kesamaannya diucapkan terima kasih.

Ketua LP3M,

Dr. H. Abubakar Idhan, MP.
 NBM 101 7716



BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867

Makassaf. II JIMI 2022

Kepe da

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA MAKASSAR

SURAT IZIN PENELITIAN

Uomor - 070f t76d W8KBPNtl203Z

Dasar

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengmahan dan Tekhnologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Hegel den Pemerintahan Daerah.
3. Peretumn Daerah Kote Makassar Nomor 8 Tahun 2016 temang Pembemukan dan Sus-nan Perangkat Daeeh Kota Mekes48r (Lambat Dsarah kota MeXassar Tahun 2016 Nomor 8).

Memperhatikan

Sural Kepala Dinas Penanaman Modal dan Peleyenen Terpadu Satu Pintu Provin Sulawesi Selatan nomor 3431/5.01/PTSP/2022 Tanggal 20 Juni 2022 perihal Izin Penektian.

Setelah membaca meksud dan tujuan penelitian yang tercantum aalam propo8dl penelitian, maka Pads pnostnya harm menyetujui dan memberikan Izin Penelitian kepada

Nama : gRI RAHAYUNENGSIH
NIM/ Jurusan : 105401107818/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahas wa (SI) /UNISMUH
Tanggal petekeeoan : 21 JunlUh 21 Aqueous 3022
Jenis Penel iso : 5kri@
Alamat : JL Sit Alauddin Ne.259, Makassar
Juclul : *AJJALISIS EEIvAksPUAN GURU MENERAPEAN KETERAMPJLAN 8ERT'A YA
PADA PEMBEMJARAN BAZASA 1NDONE51A K&L45 TV 5D jPRYS

ow-ian sa a idn Penelitian ini dibartkan agar digunakan sebagaimana meelinya dan selanjutnya yang borsangkutan meta.porkan hasilnya kepada Walikota melalui KepaB Badan Keaatuan Bangsa dan Potitik Kote Mekassar Melalui Ernst Bldangfiu6labaheaba polmks@gmeh.conk

a.n. WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANGPOL
y.b.
SEKERTARIS.

DR. HARI, S.IP., S.H., M.HH., M.Si

Pangkat : Pembina Tingkat II/Wbb

**** - -14fP : 19730607 1993111 ODS

Tembucan •

1. Walikota Makassar di Makassar (sebagai laporan);
 3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar (sebagai laporan);
 3. Ketua LP3M UNIsuuH Iarger di ktaXassar,
- s. uanasuwa rengoe vw,



**PEMERINTAH KOTAMAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Anggrek No. 2 Kel. Parapo Kec. Panakkuk 80g
Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan
Website : <https://disdik.makassar.go.id> ; email : disdikkotamks@gmail.com



IN PENELITIAN

NOMOR : 070/0323/K/Umkep/VI/2022

Dasar

Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar
Nomor : 070/1380-If/BPKBM/2022 Tanggal 21 Juni 2022
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

D I Z I N K A N

Name : **SRI RAHAYUNENG GILH**
NIM / Jurusan : 105401107618 / PGSD
Pekegaen : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sit. Alauddin No.25g, Makassar

UnNk

: Mengadakan Penelitian *Studi Kasus* di *Madrasah*
Al-Falaq di *Kota Makassar* dengan judul penelitian:

" *Pengaruh* *Model Pembelajaran* *Project Based Learning* *terhadap* *Peningkatan* *Kemampuan* *Kritis* *siswa* *di* *Madrasah* *Al-Falaq* *Kota* *Makassar* *dengan* *judul* *penelitian* *:"*

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mengehuti taat tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil (satu) exemplar di berikan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota

Demikian in penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana meetings.

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 24 Juni 2022

An. KEPALA DIKAS

Sekretaris



HARTAWATI, S.Sos.,M.M

Pangkat : Pembina

NIP : 19050303 199303 2 007



UNIT' ENSIYA5 MUIAK1MAL1YAH KAKASSAR
 FAKULTAS KECURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 U R

KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Si Rahayu Mangsih Ap NIM : 10540 1107918 Ap
 Judul Penelitian : ANALISIS KEMAMPUAN GURU MENERAPKAN KETERAMPILAN
BERTANYA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM SOLVING
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD INPRES JONGAY

Tanggal Pelaksanaan Penelitian : 05 April 2022 Ap
 Tanggal Pelaksanaan Pengujian : _____

- | | | | |
|---|----------------------|---------------------------------------|--|
| 1 | Senin, 18 Juli 2022 | Penerahan Surat Izin Penelitian | |
| 2 | Selasa, 19 Juli 2022 | Observasi | |
| 4 | Kamis, 21 Juli 2022 | Observasi Angket dan Wawancara dengan | |
| 5 | Jum'at, 22 Juli 2022 | Wawancara dengan | |

Makassar, 18 Juli 2022

Ketua Prodi PGSD,

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
 NIM 1489a3





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)

XARTU CONTROL BI (Bf)'s'GAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SRI RAHAYU NENGSIH
NIM : 100401107918
Program Studi : St Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Guru Menerapkan
Keterampilan Berpenyediaan Menggunakan Model
Problem Solving Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia
Weiss & Y. SD Inpm Jongeye
Pembimbing : 1. Aodi Adam, S.Pd., M.Pd
2. Ummu Khalidsum, S.Pd., M.Pd

NO.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	4/11	- Dulu - Msh - Msh - Masih perbaiki	[Signature]
	[Signature]	[Signature]	[Signature]

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Juli 2022

Mengclahui.

Ketua Prodi PGSD

[Signature]
Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PLNioiom GURU sEKOL.All DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
 Telp : 0411-860377/660132 (Pns)

XAgYU ItONTROL BtMBIIyCAN 5XRtPSt

Nsme Mdu is• : 9RI BAMAiw KCXC8fH
 SIM :] OS40I107918
 Jvnaae : I2I Pmdi4ika« Gun Satolab Dssar

Xaeraupilas Btuaaya dengao Meaggaakaa Model

lets IY SD Iop res /ooga ya
 Pembimbing : 1. Aadi Ado, S.Pd.. M.Pd
 2. flazasa Ebeltsues, &P@ M.Pd

NO.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	25.07 / 2022	<ul style="list-style-type: none"> Buka kembali buku Pedoman Skripsi Abstrak kata pengantar lengkapi isi skripsi sesuai catatan Hasil Analisis di sesuaikan pada pembahasan Dokumentasi Uraikan kesimpulan dan penelitian yg relevan 	
2	Sabtu / 30.07 / 2022	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan di dan bahasan Abstrak catatan pembimbing di perhatikan 	
3	Selasa / 02.08 / 2022		

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd.
 NBM. 1148913

RIWAYAT HIDUP



Sri Rahayu Nengsih. Dilahirkan di Kota Makassar Kabupaten Gowa pada tanggal 5 Februari 2000, dari pasangan Ayahanda La Ufa dan Ibunda Herny Hamzah. Penulis mulai memasuki taman kanak-kanak di TK Kartika XX-34 pada tahun 2006 dan tamat tahun 2007, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Inpres Mangasa dan tamat pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 4 Sungguminasa dan tamat pada tahun 2015, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Gowa dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan pada program Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pada tahun 2022 penulis menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa dengan menyusun karya ilmiah yang berjudul “Analisis Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Jongaya Kota Makassar”.